

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Opini dari masing-masing anggota komunitas Rumah Kartini terhadap film Kartini pada tahun 2017. Opini yang dibangun oleh anggota komunitas Rumah Kartini secara langsung menjadi tanggapan dari sebuah opini tersebut, terlihat dari hasil diskusi selama proses pembuatan film, hingga selesainya film tersebut.

Ada beberapa opini yang di berikan informan terhadap film kartini, informan mengungkapkan film kartini baik untuk diceritakan kembali kepada masyarakat umum, dimana dalam cerita tersebut banyak menceritakan perjuangan dan kisah-kisah sosok pahlawan wanita yaitu R.A. Kartini, film ini juga banyak memperkenalkan kebudayaan dan kesenian Jepara serta memiliki alur dan karakteristik yang jelas. Namun didalam film kartini terdapat kekurangan dalam menceritakan film tersebut, terlihat dimana film tidak secara menyeluruh menceritakan kehidupan R.A Kartini selama 24 tahun. seperti, memperkenalkan ciri khas Jepara seni ukir ke Belanda, pendidikan wanita pada saat itu, dan kehidupan beliau setelah menikah oleh pangeran Joyoadiningrat dari Rembang.

Adapun opini yang dibangun oleh masing-masing anggota komunitas tersebut ditentukan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor yang dapat mempengaruhi opini dari masing-masing anggota

komunitas dalam menilai film Kartini yaitu faktor persepsi, kepercayaan dan sikap.

Faktor persepsi menyangkut pada faktor pengalaman masa lalu terkait dengan apa yang pernah dilihat, dirasakan, dan dialami oleh seseorang terhadap suatu permasalahan, Faktor kepercayaan terlihat dalam perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif, dalam hal tersebut individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Faktor selanjutnya merupakan faktor sikap yakni reaksi atau respon berupa penilaian yang muncul dari seorang individu terhadap suatu objek. Sikap juga dapat dikatakan sebagai suatu perwujudan adanya kesadaran terhadap lingkungannya. Proses yang mengawali terbentuknya sikap adalah adanya objek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang ditangkap mengenai objek kemudian diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Dalam faktor-faktor tersebut jelas mempengaruhi bagaimana terbentuknya suatu opini positif maupun negatif terhadap sebuah objek.

B. SARAN

1. Untuk komunitas rumah Kartini

Memperbanyak diskusi tentang film serta melakukan bedah buku agar terbentuk banyak ide-ide kreatif.

2. Untuk sutradara film Kartini

Penggunaan bahasa yang terdapat di dalam film Kartini berupa logat/bahasa Jawa yang diperankan oleh seluruh tokoh di film ini juga harus bisa terkesan natural dan tidak dipaksakan, memakai jawa pesisiran (Jepara).

Meningkatkan kualitas cerita, memperkenalkan budaya dan kesenian agar bisa menjadi contoh terhadap masyarakat umum.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Mengharapkan adanya peneliti yang meneliti film Kartini dengan metode penelitian semiotika.